

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sumber Urip Agri Satwa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri. Perusahaan ini berlokasi di Jl. PB. Sudirman no 359 Pakusari Jember. Ada 3 produk agroindustri yang dihasilkan dari perusahaan ini yaitu beras, beras jagung dan telur. PT Sumber Urip Agri Satwa memproduksi beras dengan 7 merk dagang, yaitu beras PS (pasti sip), beras Neng Nong, beras Mantep Cak, beras Sri Pandan, beras QQ, beras Gunung Sepikul dan beras Nyam Nyam dan untuk beras jagung memiliki merk Beras Jagung Super PS. Dalam produksi beras diperlukan proses penggilingan padi, proses penggilingan padi ini adalah proses yang bertujuan untuk mengubah gabah kering menjadi beras siap konsumsi, dalam proses ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengadaan bahan baku, penimbangan, pengujian gabah, pengayakan, pengeringan, penggilingan, pemolesan, grading, mixing, pengemasan, penyimpanan.

Sedangkan beras jagung adalah jagung yang telah dipisahkan dari tongkolnya kemudian giling menjadi ukuran yang lebih kecil dari biji jagung. Tahapan dalam penggilingan jagung yaitu pengadaan bahan baku, penimbangan, pengujian biji jagung, pengayakan, pengeringan, penggilingan, pemolesan, pengemasan, penyimpanan. Telur di PT Sumber Urip Agri Satwa dihasilkan dari peternakan ayam ras, dengan jumlah telur yang dihasilkan per hari sekitar 42.000 butir, setelah ayam ras bertelur dilakukan proses pemanenan, kemudian proses pasca panen yang terdiri dari pencucian telur, penimbangan hasil panen, penyortiran kemudian pengemasan.

Dengan panjangnya proses produksi di berbagai produk tersebut maka akan banyak terjadi berbagai permasalahan yang akan mempengaruhi terhadap proses produksi. Seperti pada penggilingan padi, permasalahan yang sering terjadi yaitu output berupa batu dan kotoran lainnya yang berceceran mengakibatkan ruang produksi menjadi kotor dan membahayakan pekerja dan pada saat pengambilan sampel hanya mengambil sampel pada satu titik saja sehingga sampel kurang

mewakili pada penggilingan jagung permasalahan yang sering terjadi yaitu kelalaian dalam melakukan pengecekan bahan baku secara visual yang berakibat kualitas beras jagung yang tidak sesuai standar dan pada produksi telur permasalahan yang terjadi yaitu telur yang berbentuk abnormal (terlalu besar) retak saat telah sampai di gudang pengemasan. Dari berbagai permasalahan tersebut maka diperlukan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai standar operasional yang baku sehingga proses produksi yang ada di PT Sumber Urip Agri Satwa berjalan dengan lancar dan menghasilkan output yang lebih maksimal.

Standard Operating Procedure (SOP) adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap rutin, tidak berubah – ubah dan dibakukan dengan dokumen tertulis (Budihardjo,2014:7). Adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) diharapkan mampu mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian dalam melakukan kegiatan, agar perusahaan dapat memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang diambil dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik akan menghasilkan kelancaran dalam aktivitas operasional perusahaan mulai dari hulu hingga hilir, dengan kelancaran operasional tersebut maka akan diikuti dengan hasil akhir yang lebih maksimal. (Arnina,2016:75)

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh PT. Sumber Urip Agri Satwa maka peneliti akan merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk membantu kelancaran proses produksi perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, penelitian ini penulis mengambil judul “Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) di PT Sumber Urip Agri Satwa Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses produksi beras, jagung dan telur di PT Sumber Urip Agri Satwa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang kemudian mengaplikasikan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi beras, beras jagung dan telur sebagai bahan acuan bagi karyawan di PT Sumber Urip Agri Satwa, sehingga produksinya sesuai dengan standar dan menghasilkan output yang sesuai keinginan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) di PT Sumber Urip Agri Satwa yaitu :

- a. Sebagai panduan yang dapat digunakan karyawan di PT Sumber Urip Agri Satwa dalam melakukan pekerjaannya di semua lini proses produksi.
- b. Sebagai alat pengendalian kualitas dan keselamatan kerja mulai dari kegiatan pengadaan bahan baku, proses produksi hingga proses pengemasan.
- c. Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman untuk peneliti khususnya di bidang perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP).
- d. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan wawasan yang tepat bagi peneliti lain dalam perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP)